

**ABSTRAK**

**Alfina Nur Zakiyah, 1910410077, Implementasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Playdough di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan (Studi Analisis Neurosains).**

Kreativitas anak usia dini tidak akan berkembang dengan sendirinya, melainkan harus diberikan rangsangan atau stimulus. Dalam mengembangkan kreativitas lembaga pendidikan tentunya memiliki strategi yang diterapkan untuk memberikan rangsangan sesuai dengan usia, minat dan bakat yang dimiliki oleh anak didiknya. Sehingga hasil belajar anak dikatakan berhasil. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penerapan strategi pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran playdough (studi analisis neurosains) di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun responden pada penelitian ini adalah seorang anggota PKK, kepala sekolah, guru kelas dan 29 siswa PAUD Asih Pendowo sebagai objek penelitian. Setelah semua data terkumpul, data tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang relevan pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan kreativitas anak usia dini sudah menerapkan prinsip neurosains yang dilaksanakan melalui media pembelajaran playdough, hal ini dibuktikan dengan tahapan dalam proses pembelajaran di PAUD Asih Pendowo sesuai dengan tahapan pembelajaran neurosains menurut Eric Jensen yaitu pra pemaparan, persiapan, inisiasi akuisisi, elaborasi, inkubasi dan memasukan memori, verifikasi pengecekan keyakinan, dan yang terakhir adalah perayaan integrasi. Keberhasilan strategi tersebut ditujukan dengan hasil pencapaian anak yang mengalami peningkatan dari setiap indikatornya.

**Kata kunci :** *kreativitas, playdough, neurosains*